

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini penulis mengambil suatu kesimpulan dari laporan kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir pada Bayi Ny. A Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan dengan Ikterus Fisiologis di Puskesmas Ciseeng.

1. Data subjektif yang didapatkan secara lengkap berdasarkan hasil anamnesa pada Ny. A dan suami mengenai keluhan bayi yaitu pada hari ketiga wajah sampai leher berwarna kuning.
2. Data objektif pada saat neonatus telah dikumpulkan secara sistematis, prosedur dan lengkap. Data yang di peroleh adalah wajah sampai leher berwarna kuning (Kramer 1).
3. Analisa yang ditegakkan berdasarkan pengkajian data subjektif dan data objektif adalah asuhan kebidanan neonatus pada Bayi Ny. A neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan dengan ikterus fisiologis.
4. Asuhan yang telah diberikan, dilakukan sesuai dengan kebutuhan bayi dan standar pelayanan kebidanan dengan tetap memperhatikan SOP di pelayanan kesehatan dan kewenangan bidan. Asuhan yang diberikan berfokus untuk menanggulangi ikterus fisiologis dengan memberitahu ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin dan memberitahu ibu teknik menyusui yang baik dan benar, menjaga kehangatan bayi, melakukan perawatan tali pusat, ASI eksklusif, dan tanda bahaya, dengan adanya tatalaksana ini bayi dapat pulih dari ikterus fisiologis.
5. Penulis dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambat baik dari pihak pembimbing lahan maupun dari keluarga pasien :

a) Faktor Pendukung

Pembimbing lahan yang senantiasa membantu mengajarkan, berbagi pengalaman dan memberikan kepercayaan penuh dalam melakukan asuhan serta Ny. A dan suami yang kooperatif dan terbuka sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan dapat diterima dengan baik.

b) Faktor Penghambat

Selama melakukan asuhan kebidanan pada Bayi Ny. A penulis memiliki hambatan yaitu ibu pulang kampung sehingga penulis hanya bisa memantau perkembangan pasien melalui telepon seluler saja.

**B. Saran**

**1. Untuk Puskesmas**

Diharapkan puskesmas tetap terus mengembangkan dan meningkatkan mutu pelayanan serta menerapkan *rooming in* pada ibu dan bayi.

**2. Untuk keluarga**

Diharapkan ibu memberikan ASI secara eksklusif, segera menghubungi tenaga kesehatan bila ditemukan tanda bahaya dan melakukan kunjungan ulang imunisasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

**3. Untuk profesi bidan**

Diharapkan bidan tetap menerapkan asuhan kebidanan sesuai standar yang telah ditetapkan dalam perawatan bayi baru lahir dan selalu mengedukasi mengenai ASI eksklusif, baik secara langsung maupun pelayanan secara virtual melalui telekomunikasi.